

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Pradikta Andrianto dan Agus Nursikuwagus dengan judul ‘Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas’ bertujuan untuk membantu kinerja petugas dan dokter pada puskesmas, seperti pencarian data pasien, menambahkan rekam medis, dan pembuatan laporan [5].

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradikta dan Agus adalah sistem berupa sistem pelayanan dalam bidang kesehatan untuk membantu kinerja petugas dan dokter. Hanya saja objek penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Pradikta dan Agus adalah puskesmas, dan objek penelitian pada penelitian ini adalah klinik. Meskipun kedua objek penelitian merupakan instansi kesehatan, namun dalam objek penelitian klinik ini memiliki lebih banyak poli pelayanan yaitu poli umum, poli gigi, poli laboratorium, poli persalinan, dan poli khitan. Persamaan lain pada penelitian Pradikta dan Agus dan penelitian ini adalah implementasi sistem berupa *website* sebagai medianya.

Penulis juga membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tono Hartono dan Priyo Wicaksono yang bertujuan untuk membuat perangkat lunak pelayanan kesehatan puskesmas yang membantu bagian pendaftaran, dokter, dan bagian farmasi dalam proses pendaftaran pasien, pendaftaran berobat, pemeriksaan pasien, dan pengambilan obat [6].

Persamaan penelitian yang dilakukan Tono dan Priyo dengan penelitian yang

dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yang merupakan instansi Kesehatan. Hanya saja objek penelitian yang dilakukan Tono dan Priyo adalah puskesmas, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah klinik. Proses bisnis pada puskesmas yang menjadi objek penelitian Tono dan Priyo juga memiliki kesamaan dengan proses bisnis yang terjadi di klinik objek penelitian penulis, hanya saja pada Klinik Medika Tanjungsari terdapat tambahan proses pengecekan laboratorium, rawat inap, pembayaran, dan pengelolaan obat apotek dan gudang. Persamaan penggunaan metode pengembangan sistem pada penelitian Tono dan Priyo dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode prototype.

Penelitian yang dilakukan oleh Eddy Soeryanto Soegoto dengan judul '*Implementing Laravel Framework Website As Brand Image In Higher-Education Institution*' yang bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan *framework* Laravel dapat digunakan untuk memperkuat citra Lembaga Pendidikan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *framework* Laravel pada *website* dapat mendukung citra Lembaga Pendidikan Tinggi secara signifikan pada semua indikator dibandingkan dengan *website* lama yang tidak menggunakan *framework* Laravel [7]. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan *framework* Laravel untuk media pengembangan *website*.

2.2.Sistem Informasi

2.2.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [8].

Sedangkan Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [8]. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata (*fact*) atau dapat dikatakan bahwa data adalah bentuk yang masih mentah yang perlu diolah lebih lanjut [8].

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu prosedur kerja yang saling terkait untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi penerimanya [8].

2.2.2. Tujuan Sistem Informasi

Suatu sistem yang dibuat tentunya memiliki maksud tertentu. Sistem dibuat untuk mencapai suatu tujuan (*Goal*) dan sasaran (*Objective*). Tujuan biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran biasanya dalam ruang lingkup yang lebih sempit [9]. 3 Tujuan utama yang berhubungan dengan sistem informasi yaitu [9] :

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen.
- b. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- c. Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

2.2.3. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang sering disebut dengan *Building Block*, yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Ke-enam blok tersebut saling berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran [10].

a. Blok Masukan

Block Input mewakili data yang masuk ke dalam suatu sistem informasi. Input disini adalah metode dan media untuk meng-*capture* data yang akan dimasukkan. Dapat berupa dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok ini terdiri dari kumpulan logika, prosedur, dan model aritmatik yang akan mengolah data input dan data yang tersimpan di basis data untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan berguna untuk semua tingkatan manajemen dan semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi

Teknologi merupakan alat dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, memproses model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan keluaran dan membantu

controlling keseluruhan sistem. Teknologi terdiri dari *Software*, *Hardware*, dan *Brainware*.

e. Blok Basis Data

Basis data atau *Database* merupakan sekumpulan data yang memiliki relasi, tersimpan pada *Hardware* dan diolah oleh *Software*. Data perlu disimpan dalam *database* untuk keperluan lebih lanjut. *Database* diakses dan diolah dengan menggunakan aplikasi yang disebut dengan DBMS (*Database Management System*).

f. Blok Kendali

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem informasi bisa dicegah atau apabila sudah terjadi bisa cepat diatasi.

2.3. Klinik

2.3.1. Pengertian Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis [4].

2.3.2. Jenis Klinik

Klinik dapat dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut [4]:

1. Klinik Pratama

Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar yang dilayani oleh dokter umum dan dipimpin oleh seorang dokter umum. Berdasarkan perijinannya klinik ini dapat dimiliki oleh badan usaha ataupun perorangan.

2. Klinik Utama

Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik. Spesialistik berarti mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit tertentu. Klinik ini dipimpin seorang dokter spesialis ataupun dokter gigi spesialis. Berdasarkan perijinannya klinik ini hanya dapat dimiliki oleh badan usaha berupa CV, ataupun PT.

Perlu ditegaskan lagi bahwa klinik pratama yang menyelenggarakan rawat inap, harus memiliki izin dalam bentuk badan usaha. Mengenai kepemilikan klinik, dapat dimiliki secara perorangan ataupun badan usaha. Bagi klinik yang menyelenggarakan rawat inap maka klinik tersebut harus menyediakan berbagai fasilitas yang mencakup:

- 1) Ruang rawat inap yang memenuhi persyaratan : minimal 5 bed, maksimal 10 bed, dengan lama inap maksimal 5 hari
- 2) Tenaga medis dan keperawatan sesuai jumlah dan kualifikasi;
- 3) Dapur gizi
- 4) Pelayanan laboratorium klinik pratama.

2.3.3. Hak dan Kewajiban Klinik

Setiap klinik memiliki hak-hak sebagai berikut [4] :

1. Menerima imbalan jasa pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan pelayanan.
3. Menggugat pihak yang mengakibatkan kerugian.
4. Mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.
5. Mempromosikan pelayanan kesehatan yang ada di Klinik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan kewajiban setiap klinik yaitu [4] :

1. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan yang diberikan.
2. Memberikan pelayanan yang efektif, aman, bermutu, dan nondiskriminasi dengan mengutamakan kepentingan terbaik pasien sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional.
3. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya tanpa meminta uang muka terlebih dahulu atau mendahulukan kepentingan finansial.

4. Memperoleh persetujuan atas tindakan yang akan dilakukan (*informed consent*).
5. Menyelenggarakan rekam medis.
6. Melaksanakan sistem rujukan dengan tepat.
7. Menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundang-undangan.
8. Menghormati dan melindungi hak-hak pasien.
9. Memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien.
10. Melaksanakan kendali mutu dan kendali biaya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Memiliki standar prosedur operasional.
12. Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Melaksanakan fungsi sosial.
14. Melaksanakan program pemerintah di bidang kesehatan.
15. Menyusun dan melaksanakan peraturan internal klinik.
16. Memberlakukan seluruh lingkungan klinik sebagai kawasan tanpa rokok.

2.4. Website

2.4.1. Pengertian Website

Website atau situs adalah kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara, atau

kombinasi dari semuanya, baik yang statis maupun dinamis yang membentuk serangkaian bangunan yang saling terhubung, dihubungkan dengan jaringan - jaringan halaman [11].

2.4.2. Manfaat Website

Manfaat *Website* antara lain [12]:

- a. Sarana untuk berjualan; contohnya membangun website toko online yang bisa menjual produk yang banyak seperti Bukalapak, Tokopedia, dan lain lain.
- b. Memberikan informasi; website dapat membuat suatu hal menjadi lebih dikenal tanpa ada batasan ruang dan waktu.
- c. Sarana publikasi; kita dapat menggunakan website sebagai sarana publikasi tanpa harus membuat iklan.

2.5. PHP

Menurut Arief, PHP adalah Bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka *sintaks* dan perintah-perintah PHP akan diesksekusi diserver kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. PHP dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web [2].

2.6. **Laravel Framework**

Laravel adalah *open source PHP framework* yang ditulis oleh Taylor Otwell dilisensikan di bawah Lisensi MIT. Laravel diciptakan untuk membantu pengembang terutama dalam menciptakan web dengan sintaksis yang sederhana, elegan, ekspresif dan menyenangkan. Seperti yang tertulis di situs webnya, Laravel adalah aplikasi web dengan sintaksis yang ekspresif dan elegan. Dengan Laravel, tugas umum pengembang dapat dikurangi untuk sebagian besar proyek web seperti perutean, sesi, dan *caching*. Selain itu, Laravel berupaya untuk menggabungkan pengalaman pengembangan dalam bahasa lain, seperti Ruby on Rails, ASP.NET, MVC dan Sinatra. Tujuan utama Laravel adalah untuk memfasilitasi pengkodean dalam membuat produk web [13].

2.7. **Database**

Database terdiri dari dua penggalan kata yaitu data dan base, yang artinya berbasiskan pada data. *Database* diartikan sebuah koleksi atau kumpulan data yang saling berelasi dan disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan sebuah informasi [14].

2.8. **MySQL**

MySQL merupakan perangkat lunak *Database Management Sistem* (DBMS) dengan konsep SQL. SQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, yang biasanya digunakan terutama untuk pemilihan, seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan secara otomatis dengan mudah [15].